

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tujuan pendidikan anak menurut pandangan Abdullah Nashih Ulwan adalah bahwa seorang pendidik, baik guru, ayah, ibu, maupun tokoh masyarakat, ketika melaksanakan tanggung jawabnya secara sempurna, melaksanakan kewajiban-kewajiban dengan penuh rasa amanat, kesungguhan serta sesuai dengan petunjuk Islam, maka sesungguhnya ia telah mengerahkan segala usahanya untuk membentuk individu yang penuh dengan kepribadian dan keistimewaan. Dengan demikian, baik disadari atau tidak, ia telah ikut ambil bagian penting dalam membangun masyarakat ideal yang nyata dengan berbagai kepribadian dan keistimewaan dalam membentuk individu serta keluarga yang shaleh. Inilah logika Islam dalam menciptakan kemaslahatan.

Adapun ciri-ciri anak shaleh dalam pandangan Abdullah Nashih Ulwan yaitu beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT., serta hari akhir, mencintai Rasulullah SAW dan ahli baitnya, meneladani sepak terjang para sahabat, berbuat baik kepada kedua orang tua (birrul walidain), amar ma'ruf nahi mungkar, bersabar menghadapi cobaan dalam kehidupan, tidak bersikap sombong, selalu bertutur yang sopan dan bersikap santun terhadap setiap orang.

2. Kurikulum/Materi pendidikan anak menurut Abdullah Nashih Ulwan yaitu: Pendidikan Keimanan, Pendidikan Akhlak, Pendidikan Fisik, Pendidikan Rasio (Akal), Pendidikan Psikis (Kejiwaan), Pendidikan Sosial, dan Pendidikan Seksual.
3. Metode pendidikan anak menurut Abdullah Nashih Ulwan yaitu: Pendidikan dengan Keteladanan, Pendidikan dengan adat kebiasaan, Pendidikan dengan nasehat, pendidikan dengan memberikan perhatian, dan pendidikan dengan memberikan hukuman

B. Saran-saran

1. Bagi Pendidik atau Orang Tua

Untuk orang tua ataupun guru harus mulai menyadari dan memahami bahwa pendidikan adalah salah satu faktor lingkungan yang paling penting dalam proses pembentukan kepribadian anak. Sehingga sebaiknya pendidikan berusaha memberikan lingkungan yang sebaik mungkin supaya seluruh pembawaan (potensi) dapat di beri kemungkinan berkembang secara maksimal. Selain itu, bagi guru dan orang tua harus memahami bahwa anak tidak boleh dianggap sebagai makhluk yang pasif, yang menerima apa saja pengaruh dari luar saja. Dalam pembentukan kepribadian kita tidak hanya berusaha (ikhtiar), tapi kita hendaknya harus berdoa kepada Allah SWT, sebab

semua usaha (ikhtiar) manusia hasilnya yang menentukannya adalah Allah SWT.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar dalam melakukan penelitian lanjutan tentang konsep pendidikan kepribadian dalam perspektif Abdullah Nashih Ulwan, sebaiknya peneliti yang akan datang mengungkap hal-hal lain yang lebih komprehensif lagi. Dan skripsi ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan pembandingan untuk skripsi yang akan datang.